

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi merupakan ilmu sosial yang mempelajari segala aktivitas manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Secara garis besar ekonomi, diartikan sebagai “aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Kegiatan ekonomi harus tumbuh dan berkembang lebih cepat dari pertumbuhan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Keadaan ini sangat diperlukan untuk memperkecil tingkat pengangguran. Jika pertumbuhan ekonomi lancar, maka jumlah orang tertampung dalam suatu lapangan pekerjaan makin besar. Sebaliknya jika perekonomian suatu negara dalam keadaan makmur maka makin kecil jumlah orang yang menganggur.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang dimaksud dengan usaha pariwisata merupakan usaha yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dan penyelenggara pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi yang perlu dikembangkan dalam rangka untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dapat dilakukan secara tepat yaitu dengan cara pembinaan yang terkoordinir. Selain itu, konsep pariwisata yaitu, mencakup tentang pemberdayaan, usaha, serta berbagai jenis usaha pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu wilayah karena pariwisata diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan wilayah. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang, karena produk produknya dapat menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan masyarakat, peningkatan kesempatan kerja, dan sebagainya. Kegiatan yang terkait dengan industri tersebut mampu menghasilkan devisa serta dapat digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka

pengangguran dan meningkatkan kesempatan kerja. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang terus dikembangkan oleh pemerintah Hal ini dilakukan Karena pariwisata menjadi sektor yang memberikan dampak positif bagi Pembangunan Indonesia Khususnya menjadi sektor penyumbang devisa terbesar negara (Rahmi, 2016).

Pariwisata merupakan salah satu industri hiburan yang dibutuhkan oleh setiap manusia yang berguna untuk menghibur diri setelah melakukan rutinitas sehari hari yang membuat timbulnya suatu keadaan menjenuhkan. Oleh karena itu manusia membutuhkan suatu kegiatan yang sifatnya bisa menghibur untuk menghilangkan kejenuhannya. Berwisata pada dasarnya adalah kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan baik secara fisik maupun secara psikologis. Saat ini wisata alam merupakan wisata yang paling diminati oleh para wisatawan (Juariyah, 2018). Sektor pariwisata memiliki pandangan dari dimensi akademis yang pariwisata didefinisikan sebagai sudi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industri yang merespon kebutuhan manusia yang melakukan perjalanan.

Pariwisata juga mempelajari dampak yang ditimbulkan pelaku perjalanan manusia terhadap lingkungan sosial, budaya, ekonomi, maupun lingkungan fisik setempat (IGB dkk, 2012).

Menurut Yulianda (2007), wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga dan menikmati pemandangan, sedangkan wisata bahari merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya bawah laut dan dinamika air laut. namun ternyata keberadaan pantai juga memiliki dampak bagi perekonomian masyarakat sekitar, dengan adanya pantai di suatu daerah tentunya akan membuka lapangan pekerjaan khususnya masyarakat sekitar untuk membuka berbagai macam usaha kecil menengah yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Martina (2014) menyimpulkan bahwa Kegiatan pariwisata di taman wisata kawah putih memberikan pengaruh positif dilihat dari segi ekonomi serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dalam segi sosial adalah masalah lunturnya nilai norma masyarakat setempat yang cenderung meniru perilaku wisatawan yang berkunjung dari luar daerah bahkan luar negeri. Begitupula Penelitian yang dilakukan oleh Suardana (2015) dengan judul Penelitian "Dampak Pariwisata terhadap mata pencaharian masyarakat pesisir karangasem dengan menggunakan pendekatan Pro Poor Tourism" Dalam hasil penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh positif dari pengembangan pariwisata terhadap perubahan ekonomi masyarakat, terutama mata pencahariannya, Pariwisata memberikan kesempatan pada perubahan mata pencaharian masyarakat yang semakin meluas. Pengembangan masyarakat yang maju

memiliki peran dalam mempengaruhi orang lain untuk mengubah motivasi mental untuk bekerja lebih baik lagi. Tradenan (2017) juga telah melakukan penelitian terkait pengaruh pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa hotel dan biro perjalanan wisata berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Pesisir Barat. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Kurniawati (2019) dengan judul penelitian yakni “Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Di Pekon Walur Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat)” menunjukkan hasil bahwa dengan adanya pengembangan obyek wisata Pantai Walur dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Sehingga akan memberikan dampak positif terhadap kesempatan masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk menunjang kehidupan rumah tangganya. Hal ini sejalan dengan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Objek wisata menjadi komoditi yang banyak digunakan oleh suatu negara. Karena dengan adanya objek wisata maka potensi ekonomi sangat besar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan dan minuman, penyediaan alat transportasi, dan berbagai jasa-jasa lainnya. Dengan demikian sektor pariwisata juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi seperti, tingkat pendapatan rata-rata penduduk, tingkat daya beli masyarakat, dan lain-lain.

Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan wisata melimpah itu mampu mengatasi masalah-masalah mendasar dengan penguatan ekonomi dari penerimaan devisa atau pendapatan daerahnya dengan itulah sebagai negara yang memiliki keragaman melimpah Indonesia dapat mengembangkan

potensinya, misalnya dari segi pariwisata, sebab wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mencari atau menikmati keindahan pariwisata Indonesia. Salah satunya di Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur.

Kabupaten Sumenep yang berada di ujung timur Pulau Madura merupakan wilayah yang unik karena terdiri wilayah daratan dengan pulau yang tersebar berjumlah 126 pulau (berdasarkan hasil sinkronisasi luas wilayah Kabupaten Sumenep). Jumlah pulau yang dimiliki yaitu 48 pulau, memiliki beberapa wisata bahari yang cukup terkenal salah satunya yaitu pantai nya. Kabupaten sumenep telah merencanakan pengembangan pariwisata sejak tahun 2017 dengan puncak pengembangan pariwisata di tahun 2018 dengan delegasi beberapa program serta atraksi wisata diberbagai obyek wisata di Kabupaten Sumenep.

Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang berada di Pulau Madura yang memiliki keindahan alam sendirinya yang tidak dimiliki oleh daerah lainnya seperti Pulau Gili Iyang yang berada di Kecamatan Dungkek yang memiliki kadar oksigen terbaik di Indonesia. Pulau Gili Iyang memiliki kadar oksigen tertinggi berdasarkan hasil penelitian oleh Lapan dan Kementrian Kesehatan RI. Di Pulau tersebut banyak penduduk berusia di atas 100 tahun.

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu tujuan wisata yang sekarang ini telah banyak peminatnya, memiliki banyak wisata yang menarik untuk dikunjungi salah satunya Pantai Ekasoghi yang terletak di Panglema, Tanjung, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep. Pantai Ekasoghi merupakan pantai baru di daerah Sumenep, yaitu dibuka pada tanggal 23 mei 2020, akan tetapi meski dikenal dengan pantai baru, banyak masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi wisata pantai, sampai saat ini

jumlah masyarakat yang berpartisipasi atau bekerja di daerah pantai sekitar 21 orang, dengan tugas yang berbeda-beda, seperti membuka cafe, membuka warung mini, penjaga loket, penjaga parkir, serta pembersih pantai. Dengan seperti itu, banyak masyarakat sekitar yang perekonomiannya meningkat. Pantai Ekasoghi memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan pantai yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu pihak pengelola melengkapi dengan tempat *jogging track* (lintasan jogging) yang dibangun di atas laut sehingga pengunjung dapat menikmati laut di atas *jogging track* dengan hiasan deburan ombak dan angin pantai yang begitu nyaman.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Di Kabupaten Sumenep

Tahun	Mancanegara	Domestik	Jumlah Total
2014	378	544.244	544.623
2015	417	622.926	623.343
2016	1.322	854.614	855.946
2017	4.036	1.047.109	1.051.145
2018	2.694	1.285.325	1.288.019
2019	1.612	1.496.874	1.498.486

Sumber : BPS-Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumenep, 2020

Dari tabel 1.1 menjelaskan bahwa wisatawan mancanegara (Wisman) dan Domestik yang mengunjungi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019. Namun yang paling meningkat yakni dari pengunjung Domestik.

Desa Tanjung merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Sumenep, yang memiliki tempat wisata yaitu Pantai. Desa ini merupakan desa terpencil, namun tetap dapat diakses menggunakan alat transportasi darat. Desa Tanjung dipilih menjadi tempat wisata, karena banyak masyarakat di desa tersebut, yang tidak memiliki pekerjaan, serta diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Tabel 1.2 Data Pengunjung Wisata Kabupaten Sumenep

NO	OBYEK WISATA	BULAN											
		JANUARI 2021		FEBRUARI 2021		MARET 2021		APRIL 2021		MEI 2021		JUNI 2021	
		WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISMAN	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS	WISMAN	WISNUS
1	2	3	4	3	5	3	4	5	6	3	4	5	6
1	ASTA GUMUK	0	89	0	0	0	65	0	45	0	65	0	45
2	ASTA JOKOTOLE	0	1.737	0	0	0	1.240	0	987	0	1.240	0	987
3	ASTA K. FAQIH	0	176	0	0	0	100	0	85	0	100	0	85
4	ASTA KATANDUR	0	140	0	0	0	98	0	75	0	98	0	75
5	ASTA PANAONGAN	0	4.571	0	0	0	3.547	0	2.541	0	3.547	0	2.541
6	ASTA SAYID YUSUF	0	615	0	0	0	468	0	361	0	468	0	361
7	GILI IYANG	0	120	0	0	0	98	0	78	0	98	0	78
8	GILI LABAK	0	500	0	0	0	150	0	120	0	150	0	120
9	MAKAM ASTA TINGGI	0	3.522	0	0	0	3.541	0	2.641	0	3.541	0	2.641
10	MASJID JAMIK SUMENEP	0	1.947	0	0	0	3.025	0	2.315	0	3.025	0	2.315
11	MUSEUM DAN KERATON	0	0	0	0	0	105	0	98	0	105	0	98
12	PANTAI SEMBILAN	0	50	0	0	0	525	0	445	0	525	0	445
13	PANTAI BADUR	0	1.123	0	0	0	1.087	0	942	0	1.087	0	942
14	PANTAI LOMBANG	0	0	0	0	0	70	0	68	0	70	0	68
15	PANTAI SLOPENG	0	0	0	0	0	54	0	78	0	54	0	78
16	RUMAH KASUR PASIR	0	153	0	0	0	80	0	70	0	80	0	70
17	SITUS BENTENG	0	42	0	0	0	30	0	15	0	30	0	15
18	SITUS BATUGONG	0	222	0	0	0	147	0	100	0	147	0	100

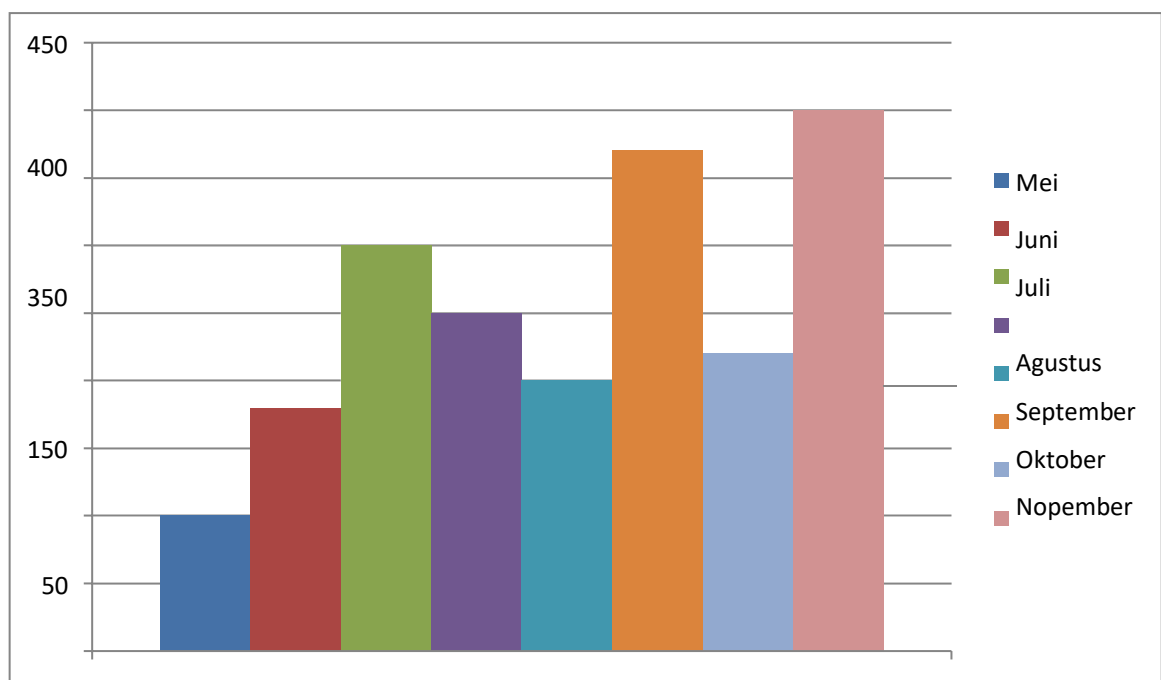
19	WISATA BUKIT TINGGI	0	566	0	0	0	758	0	645	0	758	0	645
20	TAMAN TECTONA	0	550	0	0	0	502	0	421	0	502	0	421
21	MUTIARA TIRTA	0	4.242	0	0	0	3.254	0	2.543	0	3.254	0	2.543
22	TIRTA SUMEKAR INDAH	0	1.313	0	0	0	2.110	0	1.472	0	2.110	0	1.472
23	WISATA BATU KAPUR	0	72	0	0	0	35	0	22	0	35	0	22
24	WATER PARK SUMEKAR	0	2.555	0	0	0	1.400	0	1.025	0	1.400	0	1.025
25	WISATA BUKIT KALOMPEK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	GOA KUNING	0	73	0	0	0	40	0	31	0	40	0	31
27	GOA SOEKARNO	0	987	0	0	0	645	0	455	0	645	0	455
28	PANTAI E KASOGHI	0	11.553	0	0	0	7.480	0	5.412	0	7.480	0	5.412
29	MANGROVE KEDATIM	0	0	0	0	0	2.125	0	1.235	0	2.125	0	1.235
30	EVENT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	36.918	0	0	0	32.779	0	24.325	0	32.779	0	24.325

Sumber : Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumenep, 2021

Keterangan :

1.  : Belum Beroperasi
2.  : Ditutup Karena Covid 19

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa daya tarik wisata di Kab.Sumenep mengalami peningkatan secara signifikan dilihat dari data diatas. Perbandingan dari bulan Januari ke Juni ada beberapa daerah pariwisata di Kab.Sumenep yang masih padat tingkat wisatawannya dalam masa covid 19. Terdapat 5 wisata yang masih padat pengunjung yaitu : Pantai Ekasoghi, Asta Panaongan, Mutiara Tirta, Makam Asta Tinggi, dan Water Park Sumekar yang beberapa wisata tersebut masih padat akan pengunjung. Namun, ada beberapa tempat wisata di Kabupaten Sumenep yang ditutup ataupun belum dibuka karena pandemi Covid 19.



Gambar 1.1
Data Pengunjung Wisata Pantai Ekasoghi 2020
Sumber : Pengelola Pantai Ekasoghi, 2020

Berdasarkan data di atas dapat dilihat pengunjung Pantai Ekasoghi mengalami fluktuasi. Pada bulan Mei pengunjung yang berkunjung ke Pantai Ekasoghi, yaitu berjumlah 100 orang, karena pada saat itu, merupakan awal dibukanya Pantai Ekasoghi. Kemudian pada Bulan Juni mulai mengalami peningkatan, karena pada Bulan Juni, masyarakat mulai mengetahui adanya

Pantai Ekasoghi, yang tersebar melalui media sosial. Bulan Juli mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu 300 pengunjung karena pada bulan ini, merupakan peringatan Idul Adha, yang mengakibatkan banyak masyarakat yang berada di luar Kota Sumenep, untuk mengunjungi Pantai Ekasoghi. Kemudian pada Bulan Oktober juga mengalami peningkatan yang cukup drastis, karena pada bulan ini, merupakan hari jadi Kota Sumenep, sehingga banyak event yang dilaksanakan di pantai tersebut. Dan pada Bulan Desember mengalami peningkatan yang sangat melonjak, karena merupakan akhir tahun, serta banyak pelajar yang libur sekolah daring, untuk melakukan liburan di Pantai Ekasoghi, meskipun Bulan Desember belum berakhir, diperkirakan masih banyak pengunjung yang akan melakukan liburan ke Pantai Ekasoghi.

Peningkatan kunjungan wisata seharusnya diiringi dengan peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya, seperti berbagai studi yang dilakukan oleh Jayathilake (2013) pariwisata telah menjadi salah satu kontribusi utama bagi pertumbuhan ekonomi di banyak Negara berkembang dan Negara maju. Pariwisata berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui berbagai jalur termasuk pendapatan mata uang asing, menarik investasi internasional, meningkatkan pendapatan pajak, dan menciptakan lapangan kerja tambahan. Selanjutnya, menurut Samimi et al., (2011) menyatakan bahwa sektor pariwisata meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri pariwisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi, terlebih ini yang mendorong berbagai Negara untuk mengembangkan sektor pariwisata ini.

Kabupaten Sumenep ingin menjadi kota pariwisata, sehingga banyak sekali tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Sumenep, sehingga pada

akhirnya ada seseorang yang menemukan tempat pariwisata di daerah desa Panglema Tanjung, yaitu pantai namun pada awal didirikannya pantai ini banyak masyarakat yang belum memiliki niat untuk bekerja di daerah pantai karena banyak masyarakat yang ragu dengan keberadaan pantai ini dan sedikit masyarakat berpartisipasi di pariwisata pantai tersebut, akan tetapi setelah beberapa bulan berjalan akhirnya banyak masyarakat yang sadar bahwa pantai tersebut memiliki kontribusi yang positif terhadap perekonomian masyarakat, sehingga pada saat ini banyak masyarakat yang akhirnya ikut berpartisipasi ataupun bekerja di sekitar pantai. Pantai Ekasoghi 1 bulan setelah diresmikan memang belum terlihat kontribusinya terhadap masyarakat, baik dari sisi ekonomi ataupun kesejahteraan sosial masyarakat, hal ini dikatakan langsung oleh kepala desa setempat, “dengan adanya Pantai Ekasoghi diharapkan mampu menunjang kehidupan masyarakat, serta dapat membantu perekonomian masyarakat. Namun setelah satu bulan lamanya pantai ekasoghi diresmikan masyarakat belum merasakan dampaknya, dari sisi perekonomian, maka dari itu, saya berharap masyarakat lebih aktif memasarkan pariwisata pantai ini, agar dapat menunjang kehidupan masyarakat sekitar yang lebih layak”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Objek Wisata Pantai Ekasoghi Bagi Perekonomian Masyarakat Sekitar Kecamatan Saronggi (Studi Kasus Desa Panglema Tanjung, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana peran Pantai Ekasoghi terhadap perekonomian masyarakat Desa Panglema Tanjung, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dihasilkan dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui peran Pantai Ekasoghi terhadap perekonomian masyarakat Desa Panglema Tanjung, Kecamatan Saronggi, Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan diharapkan sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di Universitas Trunjoyo Madura.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengembangkan dan menerapkan secara langsung teori-teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang ada di sekitar

B. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada masyarakat sekitar Pantai Ekasoghi untuk meningkatkan kualitas perekonomian.